

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mempelajari dan memberikan gambaran serta informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam mengikuti kursus menjahit di LKP Yunita.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu¹. Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi².

Penelitian ini jika berdasarkan tujuannya, Penelitian ini dirancang sebagai penelitian deskriptif dengan menggunakan metode *survey*. Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 3

² Prof. Dr. Nana Syaodih S, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 52

adanya. Penelitian deskriptif merupakan penelitian terhadap status, sikap, pendapat kelompok individu, perangkat kondisi dan prosedur, suatu sistem pemikiran atau peristiwa dalam rangka membuat deskripsi atau gambaran secara sistematis dan analitis yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah.³ Metode *survey* digunakan untuk memperoleh gambaran umum, menghimpun dan mengumpulkan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam mengikuti kursus menjahit. Deskripsi yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu gambaran mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat dalam mengikuti kursus menjahit di LKP Yunita.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di LKP Yunita yang berlokasi di RW 05 Kelurahan Gunung Putri Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor yang menyelenggarakan program pelatihan dan kursus keterampilan menjahit. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan April sampai dengan Desember tahun 2015.

³ Drs. Suprpto, *Metode Penelitian Ilmu Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Center), 2013), Hal. 13

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan elemen atau unsur yang akan kita teliti. Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau benda yang dijadikan objek penelitian⁴. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri yang berjenis kelamin perempuan berjumlah 111 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁵. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Tujuannya adalah peneliti mengambil sampel dengan tujuan tertentu karena seseorang atau sesuatu dipilih sebagai sampel karena peneliti menganggap bahwa seseorang tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian ini. Sampel dipilih berdasarkan penilaian peneliti bahwa dia adalah pihak yang paling baik untuk dijadikan sampel penelitian.⁶ Penelitian ini populasinya adalah masyarakat Gunung Putri yang berada di sekitar LKP khususnya RW 05 Kelurahan Gunung Putri Kecamatan Gunung Putri Bogor. Arikunto mengemukakan apabila subjek penelitian kurang

⁴ Anan Sutisna, *Metode Penelitian Pendidikan Tinjauan Praktis Bagi Peneliti Pemula*, (Jakarta: UNJ, 2012), hal. 178

⁵ Sutisna, *Loc. Cit.*

⁶ *Ibid*, hal. 186

dari 100 orang maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan apabila jumlah sampel lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Populasi yang digunakan peneliti dalam penelitian adalah masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri Kecamatan Gunung Putri Bogor yang berjenis kelamin perempuan karena pada dasarnya menjahit merupakan kompetensi yang digemari wanita. Jumlah wanita yang ada di RW 05 Kelurahan Gunung Putri Kecamatan Gunung Putri Bogor yang berjenis kelamin wanita secara keseluruhan adalah 111 orang.

Pengambilan sampel pada penelitian ini adalah 30% dari total keseluruhan populasi 111 orang wanita yang bermukim di RW 05, yaitu sebanyak 33 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi data keseluruhan yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat Gunung Putri dalam mengikuti kursus menjahit di LKP Yunita Gunung Putri Bogor yang dibatasi oleh faktor tingkat sosial ekonomi, faktor keinginan dari dalam, faktor motif sosial, dan faktor emosional. Teknik pengumpulan data dimaksudkan agar peneliti

memperoleh data akurat, yang dapat dideskripsikan menjadi sebuah laporan.

Pengumpulan data dilakukan dengan observasi yang dilakukan langsung oleh peneliti melalui penyebaran kuesioner atau angket tertutup pada masyarakat RW 05 Kelurahan Gunung Putri yang berdomisili disekitar LKP Yunita dan wawancara pada penyelenggara kursus menjahit. Skala likert digunakan pada kuesioner dalam penelitian ini, adapun bobot dari tiap pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kategorisasi

| Pilihan Jawaban | Skor Jawaban |
|---------------------------|---------------------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Ragu-ragu (R) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

1. Definisi Konseptual

Variabel pada penelitian ini adalah Faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam mengikuti kursus menjahit di LKP Yunita Gunung Putri Bogor. Faktor minat masyarakat adalah

faktor- faktor yang menyebabkan masyarakat memiliki rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas (khususnya kursus menjahit) dan bervariasi antara orang satu dengan lainnya dan suatu hal atau aktivitas tersebut diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang serta bervariasi pada individu dari satu waktu ke waktu lainnya sehingga minat seseorang terhadap objek akan selalu berubah.

2. Definisi Operasional

Faktor paling kuat yang mempengaruhi dalam minat adalah tingkat sosial ekonomi. Faktor sosial ekonomi itu mencakup tiga aspek yaitu pekerjaan, pendapatan, dan pendidikan.

Johnstone (dalam Knowles, 1981) menyatakan bahwa:

- a) Masyarakat kelas sosial ekonomi rendah menekankan pentingnya perolehan pendidikan yang tinggi.
- b) Masyarakat kelas sosial ekonomi menengah tertarik dengan pendidik yang berkaitan dengan kebermanfaatan dan kepraktisan pendidikan
- c) Walaupun pendidikan dikenal luas sebagai saluran penting bagi mobilitas sosial, masyarakat kelas rendah kurang siap mengikuti pendidikan dibandingkan dengan masyarakat kelas menengah.
- d) Rata-rata masyarakat kelas rendah tidak menerima pendidikan bagi perkembangan personal ataupun realisasi diri, dan hal ini dapat menjelaskan mengapa kelas rendah kurang siap mengikuti pendidikan orang dewasa untuk

tujuan rekreasional dibandingkan mereka yang bertujuan memperoleh pekerjaan.⁷

Variasi minat partisipan di dalam pendidikan orang dewasa dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor jenis kelamin, tempat tinggal di perkotaan atau di pedesaan, kesukaan, ukuran dan tipe masyarakat.

Crow berpendapat ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat,

Faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) *The Factor Inner Urge* : Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan minat. Misalnya kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan.
- 2) *The Factor Of Social Motive* : Minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status social yang tinggi pula.
- 3) *Emosional Factor* : Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang.⁸

⁷ Achmad Rifa'i RC, *Desain Pembelajaran Orang Dewasa*, (Semarang: UNNES PRESS 2009), hal. 67-68

⁸ Ardyansah Jani Putra, *Pengaruh Minat Dan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Terhadap Prestasi Belajar Seni Budaya Di Smpn 1 Wates*, (<http://eprints.uny.ac.id/27463/>), hal. 11, Diakses Senin 11 Januari 2016 jam 13:20 WIB

3. Kisi - Kisi Instrumen

| Variabel | Aspek | Indikator | Deskriptor | Nomor Item | Jumlah |
|---------------------------------------|-------------------------------|--------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------|--------|
| Faktor-Faktor yang Mempengaruhi minat | Faktor Tingkat Sosial Ekonomi | Pekerjaan | Jenis dan karakteristik pekerjaan | 7,9,10, 11,12 | 5 |
| | | Pendapatan | Pendapatan dan pengeluaran keluarga perbulan | 6,8,13, 14 | 4 |
| | | Pendidikan | Tingkat pendidikan | 3,4,5 | 3 |
| | | Tempat Tinggal | Pedesaan atau perkotaan | 1 | 1 |
| | | Kesukuan | Jenis suku | 2 | 1 |
| | Faktor Pendorong dari Dalam | Kebutuhan yang berhubungan dengan jasmani dan kejiwaan | Rangsangan yang datang dari lingkungan atau ruang lingkup yang sesuai dengan keinginan atau kebutuhan seseorang akan mudah menimbulkan | 15, 16,17, 18,19, 20 | 6 |

| | | | | | |
|--|---------------------|---------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|----|
| | | | minat. Misalnya kecenderungan terhadap belajar, dalam hal ini seseorang mempunyai hasrat ingin tahu terhadap ilmu pengetahuan. ⁹ | | |
| | Faktor Motif Sosial | Status Sosial, Pengakuan, Penghargaan | Minat seseorang terhadap obyek atau sesuatu hal. Disamping itu juga dipengaruhi oleh faktor dari dalam diri manusia dan oleh motif sosial, misal seseorang berminat pada prestasi tinggi agar dapat status social yang tinggi pula. ¹⁰ | 21,22, 23,24, 25,26, 27,28, 29,30 | 10 |

⁹ Jani Putra, Loc.cit

¹⁰Jani Putra, Loc.cit

| | | | | | |
|--------|------------------|------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|----|
| | Faktor Emosional | -Perasaan suka/ senang | Faktor perasaan dan emosi ini mempunyai pengaruh terhadap obyek misalnya perjalanan sukses yang dipakai individu dalam suatu kegiatan tertentu dapat pula membangkitkan perasaan senang dan dapat menambah semangat atau kuatnya minat dalam kegiatan tersebut. Sebaliknya kegagalan yang dialami akan menyebabkan minat seseorang berkembang. ¹¹ | 31,32, 33,34, 35 | 5 |
| JUMLAH | | | | | 35 |

¹¹ Jani Putra, Loc.cit

4. Pengujian Persyaratan Instrumen

a. Pengujian Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.¹² Instrumen yang valid adalah mempunyai validitas yang tinggi, sedangkan instrumen yang kurang valid memiliki validitas rendah.

Uji validitas digunakan pada kuesioner untuk menguji valid atau tidaknya instrumen tersebut, karena semakin validnya suatu instrumen maka data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud.

Rumus yang digunakan dalam pengujian validitas untuk mengetahui tingkat validitas di setiap butir pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner pada penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam mengikuti kursus menjahit di LKP Yunita Gunung Putri Bogor adalah product moment yang dikemukakan oleh Pearson sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta: 2006), hal.168

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = Jumlah Sampel

X = Skor tiap item

Y = Jumlah Skor total

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel X dan Y .¹³

Uji coba Instrumen yang diujikan pada 18 orang masyarakat Kelurahan Gunung Putri kemudian hasilnya di analisis setiap butir angket untuk diketahui seberapa tepat, benar dan shahihnya sebuah instrumen tersebut sehingga dapat dikatakan valid atau mampu mengukur apa yang seharusnya diukur dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Uji coba instrumen yang diujikan pada 18 orang sehingga menggunakan r tabel *Product Moment* dengan taraf signifikansi 95% yaitu 0,468 dari 43 soal yang diuji coba hasilnya terdapat 8 item yang drop dan 35 soal yang valid. Perhitungan validitas butir ini dilakukan dengan

¹³ Ibid, hal.170

menggunakan korelasi product moment pada *microsoft excel* 2010. Hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat dilampiran.

b. Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah merujuk kepada instrumen yang dapat dipercaya. Instrumen yang dapat dipercaya dapat sebagai pengumpul data yang benar, tidak menyimpang dan berbeda dari kenyataannya. Reliabilitas dalam penelitian ini merupakan perhitungan terhadap ketetapan dan konsistensi dari kuesioner dengan menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} = Reliabilitas instrumen
- k = Banyaknya butir soal atau pertanyaan
- σ_b^2 = Jumlah varians butir
- σ_t^2 = Varians total ¹⁴

¹⁴ Ibid, hal.196

Rumus untuk mencari varians butir adalah :

$$\sigma b^2 = \frac{\sum x^2 - \left(\frac{\sum x}{N}\right)^2}{N}$$

Keterangan :

σb^2 = Jumlah varians butir

$\sum X^2$ = Jumlah dari skor butir yang sudah dikuadratkan

$(\sum X)^2$ = Jumlah skor butir dikuadratkan

N = Jumlah sampel

Rumus untuk mencari varians total adalah :

$$\sigma t^2 = \frac{\sum y^2 - \left(\frac{\sum y}{N}\right)^2}{N}$$

σt^2 = Varians total

$\sum y^2$ = Jumlah skor dari total yang sudah dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah skor total dikuadratkan

N = Jumlah sampel.¹⁵

Pengujian reliabilitas instrumen yang berisi 35 butir pernyataan pada 33 sampel setelah dihitung varians butir dan varians totalnya kemudian dimasukkan dan dihitung lebih lanjut menggunakan rumus

¹⁵ Ibid, hal.184

Alpha Cronbach menggunakan bantuan *microsoft excel 2010*. Hasil nilai *r* (koefisien korelasi) yang diperoleh dari perhitungan kemudian diinterpretasikan menggunakan tabel interpretasi nilai *r* dibawah ini:

Tabel 3.2
Tabel Interpretasi Nilai *r*¹⁶

| Besarnya nilai <i>r</i> | Interprestasi |
|-------------------------|--------------------------------------|
| 0,800 - 1,00 | Tinggi |
| 0,600-0,800 | Cukup |
| 0,400-0,600 | Agak Rendah |
| 0,200-0,400 | Rendah |
| 0,00-0,200 | Sangat Rendah (Tidak berkorelasi) |

Uji validitas yang sebelumnya telah dilakukan menghasilkan 35 butir pernyataan yang valid kemudian pernyataan tersebut digunakan untuk uji reliabilitas. Perhitungan reliabilitas instrumen dari penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk mengikuti kursus menjahit di LKP Yunita Gunung Putri Bogor diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,950 yang diinterpretasikan tinggi dan *reliable* untuk digunakan.

¹⁶ Prof. Drs. Sutriyono Hadi. *Metologi Research 3*,(Yogyakarta: Yayasan penerbitan Fakultas Psikologi UGM Yogyakarta,1979), hal.310

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, berdasarkan data yang diperoleh dari responden data dikumpulkan dan diolah dan diteliti apakah dari setiap butir pertanyaan dalam kuesioner sudah terjawab atau belum. Rumus untuk mengolah hasil data kuesioner digunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Jumlah Persentase

$\sum F$ = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah seluruh responden

100% = Bilangan tetap

Setelah jawaban dianalisis butir perbutir, kemudian dihitung persentase dan dibuat tabel yang dilanjutkan dengan menyimpulkan secara keseluruhan dari analisis data akan dibuat dalam bentuk pernyataan.